

III. METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data mengenai apa yang diperlukan dalam penelitian hukum perkawinan adat Lampung pepadun Kebuwayan Subing ini serta untuk mendapatkan data mengenai apa yang telah diuraikan pada Permasalahan dalam Bab I mengenai bagaimana pelaksanaan bentuk perkawinan jujur pada masyarakat adat Lampung Pepadun Kebuwayan Subing dan bagaimana kedudukan isteri setelah terjadinya perkawinan jujur pada masyarakat adat Lampung pepadun Kebuwayan Subing saat ini. Maka dipergunakan beberapa metode serta Langkah-langkah yang harus diambil agar dapat berguna didalam penyusunan Skripsi ini.

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian adalah pada masyarakat pepadun kebuwayan Subing yang berdomisili di kampung Terbanggi Besar kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, lokasi ini dengan pertimbangan bahwa masyarakat adat kebuwayan Subing berada di daerah ini.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipergunakan adalah normatif empiris, yaitu meneliti secara langsung yang terjadi dalam masyarakat terhadap kedudukan isteri dalam

perkawinan Jujur dan bagaimana pelaksanaan perkawinan jujur dari bentuk perkawinan tersebut serta mengkaji mengenai kedudukan isteri dalam perkawinan jujur saat ini pada masyarakat adat Lampung pepadun kebuwayan Subing di kampung Terbanggi Besar.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan secara tepat, jelas, sistematis dan terperinci mengenai pelaksanaan perkawinan jujur dan kedudukan isteri dari perkawinan jujur serta perkembangan kedudukan isteri dalam perkawinan jujur tersebut menurut masyarakat adat lampung Pepadun Kebuwayan Subing.

D. Pendekatan Masalah

Dalam penelitian ini secara pendekatan yuridis yang artinya Pendekatan dengan melihat Peristiwa hukum dan perilaku masyarakat khususnya yang terjadi pada masyarakat Pepadun Kebuwayan Subing di kampung Terbanggi Besar.

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang berguna dengan kata lain yang bermanfaat dalam penelitian ini, maka data yang diperlukan berupa:

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh penulis secara langsung dari para informan yaitu pemuka/penyimbang dan para responden yaitu masyarakat Subing di Terbanggi Besar. Selanjutnya data primer dalam penelitian skripsi ini diperoleh dengan wawancara (Interview) terhadap informan dan responden sekaligus memberikan kuisisioner, yaitu cara memperoleh informasi dengan bertanya langsung dari masyarakat, tokoh masyarakat, pemuka/penyimbang adat Lampung pepadun kebuwayan Subing dan orang-orang yang berwenang dan mengetahui tentang gambaran tentang adat Lampung pepadun maupun perkawinan adat Lampung pepadun kebuwayan subing.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin yaitu teknik wawancara yang daftar pertanyaannya telah disiapkan terlebih dahulu oleh penulis, namun masih tetap dimungkinkan adanya variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang berfungsi mendukung keterangan atau menunjang kelengkapan data primer. Bahan-bahan hukum sekunder, yaitu: Bahan-bahan yang erat hubungannya dengan bahan hukum primer dan berfungsi menjelaskan bahan-bahan primer antara lain terdiri dari:

1. Buku-buku
2. Hasil penelitian.
3. Majalah dan Surat Kabar

F. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan dalam penelitian ini adalah suatu masyarakat dalam suatu wilayah yang merupakan sebagai objek. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat adat Lampung pepadun Kebuwayan Subing telah melakukan perkawinan jujur yang berdomisili di kampung Terbanggi besar kecamatan Terbanggi Besar yang berjumlah \pm 350 Kepala keluarga. Dan sampel merupakan penarikan dari suatu populasi untuk di jadikan suatu objek guna keperluan penelitian. dalam hal ini yang menjadi sampel adalah masyarakat adat Lampung pepadun kebuwayan Subing yang melaksanakan bentuk perkawinan Jujur, dalam penelitian ini jumlah sampel yang dijadikan referensi dalam penelitian ini berjumlah 10% dari jumlah kepala keluarga yang telah melakukan perkawinan jujur yang berdomisili di kampung Terbanggi Besar kecamatan Terbanggi Besar kabupaten Lampung Tengah. Pada perkawinan Jujur berkisar 35 pasang.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh pada dasarnya merupakan data tataran yang dianalisis secara diskriptif kualitatif, yaitu data yang terkumpul dituangkan dalam bentuk uraian logis dan sistematis yang menghubungkan data-data yang ada dan kemudian setelah data dipandang cukup kemudian diklasifikasikan menurut pokok bahasan sehingga dalam pendadaran hasil penelitian dapat mempermudah dalam pembahasannya. Berdasarkan analisis dan penafsiran yang telah di buat tersebut, dikemukakan beberapa kesimpulan yang selanjutnya berdasarkan kesimpulan tersebut diberikan saran-saran untuk kebijakan selanjutnya.